



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

SI RISDA CANTIK

(Sistem Informasi Riset dan Inovasi daerah yang Ciamik dan Sistematis)

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN

INOVASI DAERAH

INOVASI

**SI RISDA CANTIK (Sistem Informasi Riset dan Inovasi daerah yang
Ciamik dan Sistematis)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan inovasi di Kabupaten Lamongan diketahui masih minim. Pada tahun 2021 diketahui hanya 48 inovasi yang dilaporkan ke sistem Innovative Government Award dan menghasilkan nilai 49,4, kemudian pada tahun 2022 hanya bertambah 1 (satu) inovasi saja dan nilainya menjadi 58,56. Pada tahun 2023 menjadi perkembangan pada aspek kuantitas menjadi 79 inovasi, namun untuk nilai indeks inovasi mengalami penurunan menjadi 56,55. Kondisi ini menunjukkan bahwa ekosistem inovasi di Kabupaten Lamongan belum berkembang secara optimal dan memerlukan terobosan untuk mengakselerasi pertumbuhan inovasi daerah.

Pada aspek akselerasi pembangunan daerah berbasis pengetahuan (*knowledge-based development*) menuntut ketersediaan data riset, hasil kajian, dan rekam jejak inovasi yang terstruktur serta mudah diakses. Di Kabupaten Lamongan, dokumen hasil penelitian, kajian kebijakan, dan data inovasi dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun masyarakat sebelumnya seringkali tersebar, bersifat manual, atau tersimpan di ruang penyimpanan internal masing-masing instansi. Hal ini menyebabkan terjadinya tumpang tindih tema kajian, sulitnya replikasi inovasi, serta kurangnya hilirisasi riset untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan daerah.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah belum tersedianya ruang publik digital yang mempertemukan akademisi, praktisi, pemerintah, dan masyarakat dalam mengusulkan serta mempublikasikan hasil riset maupun inovasi lokal. Hal ini mengakibatkan kolaborasi pentahelix yang terbatas dan kurangnya sinergi antar pemangku kepentingan dalam pengembangan inovasi. Padahal, kolaborasi lintas sektor sangat penting untuk menciptakan ekosistem inovasi yang dinamis dan berkelanjutan.

Perencana pembangunan memerlukan akses cepat terhadap dokumen legal, petunjuk teknis, dan hasil kajian terkini agar program kerja yang dicanangkan relevan dengan isu riil di lapangan. Kebutuhan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) menuntut ketersediaan data dan informasi yang akurat, terkini, dan mudah diakses. Tanpa adanya sistem informasi yang terintegrasi, perumusan kebijakan seringkali tidak didasarkan pada data yang memadai, sehingga program pembangunan kurang tepat sasaran.

Untuk menjawab tantangan tersebut, BAPPELITBANGDA Kabupaten Lamongan mengembangkan SI RISDA CANTIK (Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah yang Ciamik dan Sistematis) sebagai platform digital yang mengintegrasikan pengelolaan manajemen riset, publikasi berita inovasi, informasi publik, serta bank data pedoman/petunjuk teknis daerah ke dalam satu ekosistem web terpadu. Inovasi ini menjadi solusi transformatif dalam pengelolaan data riset dan inovasi daerah.

B. TUJUAN

1. Membangun Pusat Basis Data Riset, Kajian, dan Inovasi yang Terintegrasi

Tujuan ini berfokus pada pembangunan pusat basis data (*database center*) riset, kajian, dan inovasi yang terintegrasi di Kabupaten Lamongan secara digital melalui:

- Penyediaan platform sistem informasi yang terpadu
- Pengintegrasian data riset dari seluruh OPD dan masyarakat
- Penyimpanan dokumen secara digital dan terstruktur
- Kemudahan akses dan pencarian data

2. Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas, dan Kemudahan Akses

Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan akses masyarakat serta aparatur sipil negara terhadap petunjuk teknis dan informasi layanan publik daerah melalui:

- Keterbukaan informasi publik secara digital
- Dokumentasi yang terstruktur dan mudah diakses
- Transparansi proses dan kebijakan
- Akuntabilitas pengelolaan data dan informasi

3. Mendorong Terciptanya Budaya Inovasi dan Kolaborasi Riset

Tujuan ini berupaya mendorong terciptanya budaya inovasi dan kolaborasi riset yang lebih masif guna mendukung peningkatan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan melalui:

- Fasilitasi kolaborasi pentahelix (akademisi, praktisi, pemerintah, masyarakat)
- Diseminasi hasil riset dan inovasi secara luas
- Penguatan ekosistem inovasi daerah
- Peningkatan partisipasi dalam inovasi

C. MANFAAT

1. Bagi Pemerintah Daerah

- **Mempermudah pemetaan potensi inovasi** di setiap perangkat daerah
- **Mempercepat proses koordinasi** antar perangkat daerah
- **Meminimalkan duplikasi anggaran** riset atau program kerja yang serupa
- **Mendukung perumusan kebijakan** berbasis data dan riset
- **Meningkatkan efisiensi birokrasi** melalui digitalisasi dokumen

2. Bagi Akademisi dan Peneliti

- **Menyediakan media diseminasi yang efektif** agar hasil-hasil kajian ilmiah dapat dilirik, diuji, dan diterapkan secara nyata dalam program pembangunan daerah
- **Memperluas jejaring kolaborasi** riset dan inovasi
- **Mendapatkan akses data** untuk penelitian dan pengembangan
- **Meningkatkan dampak riset** terhadap pembangunan daerah

3. Bagi Masyarakat Luas

- **Memperoleh akses informasi pembangunan**, berita seputar pemanfaatan teknologi lokal
- **Transparansi dokumen teknis** secara cepat dan mudah dari mana saja
- **Partisipasi dalam proses pembangunan** melalui akses informasi
- **Peningkatan literasi** tentang inovasi dan pembangunan daerah

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SI RISDA CANTIK hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan pengelolaan data riset dan inovasi yang terintegrasi dan mudah diakses di Kabupaten Lamongan. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sudah tersedia dan kolaborasi lintas sektor. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

BAPPELITBANGDA dengan cepat mengidentifikasi bahwa dokumen hasil penelitian, kajian kebijakan, dan data inovasi dari berbagai OPD maupun masyarakat sebelumnya seringkali tersebar, bersifat manual, atau tersimpan di ruang penyimpanan internal masing-masing instansi. Hal ini menyebabkan tumpang tindih tema kajian, sulitnya replikasi inovasi, serta

kurangnya hilirisasi riset. Perkembangan inovasi yang masih minim dengan kuantitas dan kualitas yang fluktuatif menjadi pendorong utama perlunya sistem informasi yang terintegrasi.

2. Pemanfaatan Infrastruktur Teknologi yang Tersedia

SI RISDA CANTIK dikembangkan dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi yang sudah tersedia:

- Platform web yang dapat diakses secara publik
- Sistem database terpusat
- Keamanan dan otorisasi akses
- Jaringan dan perangkat pendukung

3. Kolaborasi Multi-Pemangku Kepentingan yang Efektif

Inovasi ini dikembangkan melalui kolaborasi cepat dengan berbagai pemangku kepentingan:

- Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
- Akademisi dan peneliti
- Masyarakat dan pelaku usaha
- Praktisi dan pakar inovasi

4. Pendekatan yang Terstruktur dan Terintegrasi

SI RISDA CANTIK dikembangkan melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi:

- Empat tahap bisnis proses (Input, Verifikasi, Publikasi, Pemanfaatan)
- Sistem verifikasi administrasi yang jelas
- Publikasi yang terstruktur dan mudah diakses
- Hilirisasi riset untuk mendukung kebijakan

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Pengelolaan Data Riset dan Inovasi

SI RISDA CANTIK dirancang fleksibel dan dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Platform ini menjadi pusat basis data riset, kajian, dan inovasi yang terintegrasi, mendukung kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) dan peningkatan Indeks Inovasi Daerah. Secara keseluruhan, SI RISDA CANTIK menunjukkan bahwa inovasi di bidang pengelolaan data riset dan inovasi tidak selalu memerlukan waktu lama atau biaya besar untuk diwujudkan. Dengan perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, kolaborasi multi-pemangku kepentingan, dan pendekatan yang terstruktur, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pengelolaan data riset dan inovasi di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

SI RISDA CANTIK mengintegrasikan pengelolaan manajemen riset, publikasi berita inovasi, informasi publik, serta bank data pedoman/petunjuk teknis daerah ke dalam satu ekosistem web terpadu. Kebaharuan utama dari platform ini adalah penyediaan akses all-in-one yang transparan, sistem pelaporan akuntabel, serta kemudahan proses integrasi layanan bagi seluruh pemangku kepentingan yang ingin berkontribusi dalam iklim inovasi Kabupaten Lamongan. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

1. Integrasi All-in-One dalam Satu Ekosistem Web

SI RISDA CANTIK mengintegrasikan empat komponen utama dalam satu ekosistem web terpadu:

- **Manajemen Riset:** Pengelolaan usulan, pelaksanaan, dan hasil riset
 - **Publikasi Berita Inovasi:** Diseminasi informasi tentang inovasi daerah
 - **Informasi Publik:** Keterbukaan informasi layanan publik
 - **Bank Data Pedoman/Juknis:** Kumpulan dokumen pedoman dan petunjuk teknis
- Integrasi ini memberikan kemudahan akses dan efisiensi bagi seluruh pengguna.

2. Platform Digital yang Transparan dan Akuntabel

SI RISDA CANTIK menyediakan akses yang transparan dengan sistem pelaporan yang akuntabel:

- Seluruh dokumen dan informasi dapat diakses secara publik
- Proses verifikasi dan validasi yang jelas
- Dokumentasi yang terstruktur dan terdokumentasi
- Akuntabilitas pengelolaan data dan informasi

3. Kemudahan Proses Integrasi Layanan

Platform ini memberikan kemudahan proses integrasi layanan bagi seluruh pemangku kepentingan:

- Proses input yang mudah dan terstandar
- Verifikasi administrasi yang cepat
- Publikasi yang otomatis dan terstruktur

- Pemanfaatan data untuk kebijakan berbasis bukti

4. Sistem Pengelolaan yang Partisipatif

SI RISDA CANTIK menerapkan sistem pengelolaan yang partisipatif:

- Akun akses terverifikasi bagi OPD dan inovator lokal
- Pengelolaan mandiri oleh masing-masing pengguna
- Kolaborasi pentahelix (akademisi, praktisi, pemerintah, masyarakat)
- Kontribusi aktif dalam pengembangan inovasi

5. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SI RISDA CANTIK)
Pengelolaan Data Riset	Tersebar, manual, internal	Terintegrasi, digital, publik
Akses Informasi	Sulit dan terbatas	Mudah dan transparan
Kolaborasi Pentahelix	Terbatas	Terfasilitasi dengan baik
Diseminasi Riset	Minim dan tidak terstruktur	Terstruktur dan luas
Dokumentasi Inovasi	Tidak terdokumentasi	Terdokumentasi dengan baik
Kebijakan Berbasis Bukti	Kurang optimal	Didukung data dan riset

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SI RISDA CANTIK (Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah yang Ciamik dan Sistematis) dirancang sebagai upaya strategis untuk mengintegrasikan pengelolaan riset, inovasi, dan informasi publik dalam satu ekosistem web terpadu. Inovasi ini menggabungkan berbagai fungsi dan modul dalam satu platform yang komprehensif. Desain SI RISDA CANTIK mencakup beberapa komponen utama:

1. Arsitektur Sistem

SI RISDA CANTIK dibangun dengan arsitektur yang mencakup:

- **Platform berbasis web:** Dapat diakses melalui lamongankab.risda.online

- **Sistem database terpusat:** Menyimpan seluruh data riset dan inovasi
- **Sistem keamanan dan otorisasi:** Mengatur hak akses pengguna
- **Sistem publikasi:** Menyajikan informasi secara terstruktur
- **Sistem verifikasi:** Memastikan kualitas dan validitas data

2. Modul Sistem

a. Modul Manajemen Riset:

- Pengusulan usulan riset
- Pengelolaan hasil kajian
- Dokumentasi penelitian
- Hilirisasi riset untuk kebijakan

b. Modul Publikasi Berita Inovasi:

- Diseminasi berita inovasi
- Informasi tentang inovasi daerah
- Dokumentasi kegiatan inovasi
- Promosi inovasi lokal

c. Modul Informasi Publik:

- Keterbukaan informasi layanan publik
- Dokumentasi kebijakan dan regulasi
- Informasi pembangunan daerah
- Transparansi informasi publik

d. Modul Bank Data Pedoman/Juknis:

- Kumpulan pedoman dan petunjuk teknis
- Dokumen legal dan regulasi
- Standar prosedur operasional
- Panduan teknis pelaksanaan program

3. Fitur Utama

a. Sistem Input (Pendaftaran dan Unggah):

- Pengguna melakukan login ke dalam sistem
- Pengusulan usulan riset, hasil kajian, atau inovasi
- Unggah dokumen dan informasi
- Pengelolaan mandiri oleh OPD dan inovator

b. Sistem Verifikasi (Validasi Administrasi):

- Admin/Verifikator dari BAPPELITBANGDA meninjau dokumen
- Peninjauan pedoman teknis, artikel informasi publik
- Memastikan kesesuaian data
- Validasi dan persetujuan

c. Sistem Publikasi (Diseminasi):

- Informasi yang telah divalidasi otomatis tayang
- Menu utama: Berita, Informasi Publik, Petunjuk Teknis
- Dapat diakses oleh publik atau pemangku kepentingan
- Diseminasi informasi secara luas

d. Sistem Pemanfaatan (Hilirisasi):

- Dokumen riset dan inovasi sebagai rujukan perencanaan
- Rujukan kebijakan daerah (RKPD)
- Replikasi inovasi antarsub-sistem
- Pengambilan keputusan berbasis data

4. Alur Bisnis Proses

Tahap 1: Input (Pendaftaran & Unggah)

- Pengguna (Perangkat Daerah/Masyarakat) melakukan login ke dalam sistem
- Mengusulkan usulan riset, hasil kajian, atau mendokumentasikan inovasi baru
- Melengkapi data dan dokumen yang diperlukan

Tahap 2: Verifikasi (Validasi Administrasi)

- Admin/Verifikator dari BAPPELITBANGDA meninjau dokumen
- Memastikan kesesuaian data dan kelengkapan dokumen
- Memberikan status validasi

Tahap 3: Publikasi (Diseminasi)

- Informasi yang telah divalidasi otomatis tayang di menu utama
- Berita, Informasi Publik, atau Petunjuk Teknis
- Dapat diakses oleh publik atau pemangku kepentingan terkait

Tahap 4: Pemanfaatan (Hilirisasi)

- Dokumen riset dan inovasi digunakan sebagai rujukan perencanaan
- Rujukan kebijakan daerah (RKPD)

- Replikasi inovasi antarsub-sistem

5. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan, SI RISDA CANTIK dilengkapi dengan:

- **Platform sistem informasi** yang dapat diakses secara publik dan aman
- **Dokumentasi** ratusan entri publikasi yang terorganisasi
- **Akun akses** terverifikasi bagi OPD dan inovator lokal
- **Monitoring dan evaluasi** secara berkala

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SI RISDA CANTIK dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Uji Coba dan Konsolidasi Awal

Kegiatan:

1. Identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan sistem
2. Perumusan konsep dan desain SI RISDA CANTIK
3. Pengembangan platform dan database
4. Uji coba internal (alpha testing) dan perbaikan
5. Uji coba terbatas (beta testing) dengan pengguna terpilih
6. Evaluasi hasil uji coba dan perbaikan
7. Penyusunan panduan penggunaan

Output:

- Platform SI RISDA CANTIK versi awal
- Database dan sistem siap
- Hasil uji coba terdokumentasi
- Panduan penggunaan tersusun

Tahap 2: Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional

Kegiatan:

1. Penyempurnaan sistem berdasarkan hasil uji coba

2. Finalisasi panduan penggunaan
3. Sosialisasi kepada OPD dan pemangku kepentingan
4. Pelatihan admin dan verifikator
5. Persiapan akun akses bagi OPD dan inovator
6. Penguatan sistem keamanan dan backup data
7. Pengisian data awal

Output:

- Sistem SI RISDA CANTIK siap operasional
- Panduan penggunaan final
- Admin dan verifikator terlatih
- Akun akses siap

Tahap 3: Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan

Kegiatan:

1. Implementasi SI RISDA CANTIK secara penuh
2. Pelayanan input, verifikasi, dan publikasi
3. Pengumpulan dan dokumentasi data riset dan inovasi
4. Monitoring dan evaluasi secara berkala
5. Pengukuran capaian indeks inovasi daerah
6. Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan
7. Pelaporan dan diseminasi hasil inovasi

Output:

- SI RISDA CANTIK beroperasi secara penuh
- Data riset dan inovasi terdokumentasi
- Indeks inovasi daerah meningkat
- Kebijakan berbasis data terwujud

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SI RISDA CANTIK (Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah yang Ciamik dan Sistematis) dimulai dari identifikasi tantangan pengelolaan data riset dan inovasi yang masih tersebar dan belum terintegrasi di Kabupaten Lamongan. Dokumen

hasil penelitian, kajian kebijakan, dan data inovasi dari berbagai OPD maupun masyarakat sebelumnya seringkali tersebar, bersifat manual, atau tersimpan di ruang penyimpanan internal masing-masing instansi. Hal ini menyebabkan tumpang tindih tema kajian, sulitnya replikasi inovasi, serta kurangnya hilirisasi riset untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

BAPPELITBANGDA kemudian menggagas sistem informasi yang mengintegrasikan pengelolaan manajemen riset, publikasi berita inovasi, informasi publik, serta bank data pedoman/petunjuk teknis daerah ke dalam satu ekosistem web terpadu. SI RISDA CANTIK hadir sebagai solusi digital yang menyediakan akses all-in-one yang transparan, sistem pelaporan akuntabel, serta kemudahan proses integrasi layanan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan OPD, akademisi, praktisi, dan masyarakat, SI RISDA CANTIK dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Platform ini menerapkan empat tahap bisnis proses: input (pendaftaran dan unggah), verifikasi (validasi administrasi), publikasi (diseminasi), dan pemanfaatan (hilirisasi). Setiap tahap dirancang untuk memastikan kualitas, validitas, dan dampak dari data riset dan inovasi yang dikelola.

Dengan pendekatan ini, SI RISDA CANTIK mendorong terwujudnya pengelolaan data riset dan inovasi yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan pengelolaan data, tetapi juga memperkuat peran BAPPELITBANGDA sebagai koordinator riset dan inovasi daerah yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui integrasi ke dalam perencanaan dan penganggaran tahunan, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Ke depan, SI RISDA CANTIK direncanakan menjadi platform unggulan dalam pengelolaan data riset dan inovasi di Kabupaten Lamongan, sehingga manfaat yang diberikan dapat semakin luas dirasakan, khususnya dalam peningkatan indeks inovasi daerah, efisiensi birokrasi, dan perumusan kebijakan berbasis riset demi kesejahteraan masyarakat Lamongan.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SI RISDA CANTIK (Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah yang Ciamik dan Sistematis) merupakan terobosan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pengelolaan data riset dan inovasi di Kabupaten Lamongan. Melalui pemanfaatan platform berbasis web yang terintegrasi, BAPPELITBANGDA telah berhasil menciptakan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan manajemen riset, publikasi berita inovasi, informasi publik, serta bank data pedoman/petunjuk teknis daerah. Inovasi ini mendorong terciptanya pengelolaan data riset dan inovasi yang terstruktur, transparan, dan mudah diakses. Dengan pendekatan yang terstruktur namun berdampak besar, SI RISDA CANTIK telah membuka peluang baru dalam pengelolaan data riset dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh daerah lain, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pengelolaan data riset dan inovasi ke depan. SI RISDA CANTIK bukan hanya sekadar sistem informasi, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan ekosistem riset dan inovasi yang dinamis, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi SI RISDA CANTIK juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Kepala BAPPELITBANGDA, jajaran BAPPELITBANGDA, seluruh OPD, akademisi, praktisi, hingga masyarakat yang turut berpartisipasi aktif. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa sistem yang disajikan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pengelolaan data riset dan inovasi daerah.

Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh pemangku kepentingan untuk terus belajar dan berinovasi dalam upaya pengembangan ekosistem riset dan inovasi. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kualitas data riset dan inovasi, SI RISDA CANTIK diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pengelolaan data riset dan inovasi yang lebih modern, transparan, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. Meningkatnya skor Indeks Inovasi Daerah (IID), terwujudnya efisiensi birokrasi melalui digitalisasi dokumen, serta semakin kuatnya perumusan kebijakan daerah yang berbasis riset menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data riset dan inovasi serta mendukung pembangunan daerah di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN